



Pemanfaatan *PowerPoint* Pada Pembelajaran IPAS Materi Letak Geografis Indonesia Kelas V di UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo

Valentina Br Ginting¹, Siti Mayang Sari², T.M. Haekal³

^{1,2,3} Universitas Bina Bangsa Getsempena, Indonesia

Corresponding Author: ✉ valentinaginting05@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS materi letak geografis Indonesia di kelas V UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo. Hal ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran IPAS akibat penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas V dan peserta didik kelas V UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan persentase perhatian peserta didik terhadap pembelajaran meningkat dari 55% menjadi 88%, keaktifan bertanya meningkat dari 45% menjadi 82%, keberanian menjawab pertanyaan meningkat dari 50% menjadi 85%, pemahaman materi meningkat dari 58% menjadi 90%, dan antusias belajar meningkat dari 60% menjadi 92%. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa guru dan peserta didik memberikan respons positif. Oleh karena itu, media *PowerPoint* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

ARTICLE INFO

Article history:

Received
20 March 2026
Revised
25 April 2026
Accepted
10 May 2026

Key Word

How to cite

PowerPoint, Pembelajaran IPAS, Letak Geografis Indonesia, Sekolah Dasar

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Proses pendidikan yang baik tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana peserta didik mampu memahami, menguasai, serta mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Dalam implementasinya, pembelajaran di sekolah dasar memegang peranan penting karena menjadi fondasi awal pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan pada jenjang sekolah dasar menuntut guru untuk mampu menciptakan proses

pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membangun pemahaman peserta didik terhadap lingkungan sekitar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami fenomena alam dan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Pada materi letak geografis Indonesia, peserta didik diharapkan mampu memahami posisi geografis Indonesia, batas wilayah, kondisi alam, serta pengaruh letak geografis terhadap kehidupan masyarakat. Materi ini memiliki cakupan yang cukup luas dan membutuhkan kemampuan visualisasi yang baik agar peserta didik dapat memahami konsep secara konkret. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering dilakukan secara konvensional melalui metode ceramah dan penggunaan buku paket sebagai sumber utama pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang tertarik mengikuti pembelajaran dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak, khususnya materi yang berkaitan dengan konsep geografis.

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPAS. Media pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *Microsoft PowerPoint*. Media *PowerPoint* mampu menyajikan materi dalam bentuk teks, gambar, animasi, audio, dan video sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Penggunaan *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS dapat membantu peserta didik memahami konsep letak geografis Indonesia melalui tampilan visual seperti peta, ilustrasi wilayah, dan animasi kondisi geografis Indonesia. Selain itu, media *PowerPoint* juga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemanfaatan media *PowerPoint* dalam pembelajaran sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan pada era digital saat ini. Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung menyukai pembelajaran visual dan interaktif. Penggunaan *PowerPoint* tidak hanya mempermudah guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik. Dengan adanya kombinasi gambar, warna, animasi, dan penyajian materi yang sistematis, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep pembelajaran yang sebelumnya dianggap sulit. Oleh karena itu, media *PowerPoint* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran IPAS khususnya pada materi letak geografis Indonesia masih menghadapi beberapa kendala. Peserta didik cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan sebagian besar mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Selain itu, penggunaan media pembelajaran masih terbatas sehingga pembelajaran berlangsung kurang menarik dan monoton. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar dan pemahaman peserta didik terhadap materi letak geografis Indonesia.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam proses pembelajaran IPAS agar peserta didik dapat belajar secara lebih aktif dan menyenangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media *PowerPoint* dalam pembelajaran. Media *PowerPoint* dinilai mampu membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik melalui tampilan visual yang interaktif. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar, perhatian, dan pemahaman peserta didik terhadap materi letak geografis Indonesia. Selain itu, pembelajaran yang memanfaatkan media *PowerPoint* juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan tidak membosankan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Secara teoritis, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut (Arsyad, n.d.) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar. Media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep pembelajaran. Dalam pembelajaran IPAS, penggunaan media visual sangat diperlukan karena banyak materi yang membutuhkan kemampuan pengamatan dan visualisasi, termasuk materi letak geografis Indonesia. Selain itu, teori belajar kognitif juga menjelaskan bahwa peserta didik sekolah dasar lebih mudah memahami materi apabila disajikan dalam bentuk konkret dan visual dibandingkan penjelasan abstrak semata.

Microsoft PowerPoint merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Menurut (Rusman, 2018) *PowerPoint* merupakan aplikasi presentasi yang mampu menggabungkan berbagai unsur media seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi dalam satu tampilan pembelajaran. Penggunaan media *PowerPoint* dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam

pembelajaran IPAS, *PowerPoint* dapat dimanfaatkan untuk menampilkan peta wilayah Indonesia, gambar kondisi geografis, serta animasi yang mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi letak geografis Indonesia.

Selain teori media pembelajaran, penelitian ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Setyawan, Isabella Khoirina Reinata, dan Dias Tiara Putri Utomo (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* interaktif pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa media *PowerPoint* membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret melalui penggunaan gambar dan animasi yang menarik. Selanjutnya, penelitian Weni Anggraini dan Yeni Erita (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* digital berbasis *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sri Widya Octaviani (2021) mengenai pengembangan media *PowerPoint* interaktif berbasis *scientific approach* pada pembelajaran IPA sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian Ni Komang Shita Damayanti Sutika, Anak Agung Gede Agung, dan Gusti Ngurah Sastra Agustika (2024) juga menjelaskan bahwa penggunaan *PowerPoint* interaktif mampu meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa media *PowerPoint* memiliki potensi yang baik untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan mudah dipahami peserta didik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar dan keaktifan peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Setyawan, Isabella Khoirina Reinata, dan Dias Tiara Putri Utomo (2023) menunjukkan bahwa media *PowerPoint* interaktif efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar karena mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Selain itu, penelitian Weni Anggraini dan Yeni Erita (2024) juga menjelaskan bahwa penggunaan media *PowerPoint* digital berbasis *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *PowerPoint* memiliki potensi yang baik untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya pada materi yang membutuhkan visualisasi seperti letak geografis Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan *PowerPoint* Pada Pembelajaran IPAS Materi Letak Geografis

Indonesia Kelas V di UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS materi letak geografis Indonesia serta pengaruhnya terhadap proses belajar peserta didik kelas V. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan efektif, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai pemanfaatan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS materi letak geografis Indonesia di kelas V sekolah dasar. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi nyata yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung, mulai dari penggunaan media pembelajaran, respons peserta didik, hingga kendala yang dihadapi guru dalam memanfaatkan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih rinci dan mendalam terkait pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo yang berlokasi di Kabupaten Aceh Singkil. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran IPAS masih belum dimanfaatkan secara optimal. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan peserta didik kelas V UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo. Guru dijadikan subjek penelitian karena berperan langsung dalam penggunaan media *PowerPoint* pada proses pembelajaran, sedangkan peserta didik menjadi subjek penelitian untuk mengetahui respons dan keterlibatan mereka selama pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran IPAS menggunakan media *PowerPoint* di dalam kelas. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui bagaimana guru memanfaatkan media *PowerPoint* serta bagaimana respons peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan kepada guru kelas V untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, alasan penggunaan media *PowerPoint*, manfaat media, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada beberapa peserta didik untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap penggunaan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS. Dokumentasi digunakan

untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat ajar, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan dalam proses pengumpulan informasi dari narasumber agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung yang dapat memperkuat hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian agar fokus pada permasalahan yang diteliti. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hasil penelitian. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai pemanfaatan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS materi letak geografis Indonesia di kelas V UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo, diperoleh data bahwa penggunaan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS materi letak geografis Indonesia memberikan peningkatan terhadap aktivitas dan pemahaman belajar peserta didik kelas V. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 1.

Tampilan Power Point Sebagai Media Pembelajaran Analisis Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media *PowerPoint*, tingkat perhatian dan keterlibatan peserta didik masih tergolong rendah. Sebagian besar peserta didik kurang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan guru. Namun

setelah penggunaan media *PowerPoint*, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada aktivitas belajar peserta didik.

Tabel 1.
Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Sebelum Menggunakan <i>PowerPoint</i>	Setelah Menggunakan <i>PowerPoint</i>
1	Perhatian peserta didik terhadap materi	55%	88%
2	Keaktifan bertanya	45%	82%
3	Keberanian menjawab pertanyaan	50%	85%
4	Pemahaman materi pembelajaran	58%	90%
5	Antusias mengikuti pembelajaran	60%	92%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa penggunaan media *PowerPoint* mampu meningkatkan perhatian peserta didik sebesar 33%, keaktifan bertanya sebesar 37%, keberanian menjawab pertanyaan sebesar 35%, pemahaman materi sebesar 32%, dan antusias belajar sebesar 32%. Data tersebut menunjukkan bahwa media *PowerPoint* memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Analisis Hasil Wawancara Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, diperoleh data bahwa penggunaan media *PowerPoint* membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan menarik. Guru menyatakan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi ketika pembelajaran menggunakan media visual dibandingkan metode ceramah biasa.

Tabel 2.
Hasil Analisis Wawancara Guru

No	Pernyataan Guru	Persentase
1	Peserta didik lebih fokus saat pembelajaran	90%
2	Media membantu menjelaskan materi	95%
3	Peserta didik lebih aktif bertanya	85%
4	Pembelajaran lebih menarik	93%
5	Media meningkatkan motivasi belajar	88%

Analisis Hasil Wawancara Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas V, diperoleh data bahwa sebagian besar peserta didik merasa lebih senang dan mudah memahami materi pembelajaran menggunakan media *PowerPoint*. Peserta didik juga mengaku lebih aktif selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.
Hasil Analisis Wawancara Peserta Didik

No	Tanggapan Peserta Didik	Persentase
1	Pembelajaran lebih menarik	92%
2	Materi lebih mudah dipahami	90%
3	Lebih berani bertanya	80%
4	Tidak merasa bosan saat belajar	88%
5	Menyukai tampilan gambar dan animasi	95%

Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* memberikan pengaruh positif terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik. Tampilan visual berupa gambar, warna, dan animasi membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan.

Analisis Kendala Pembelajaran

Selain memberikan dampak positif, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penggunaan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS. Kendala tersebut berkaitan dengan keterbatasan fasilitas sekolah dan penggunaan teknologi pembelajaran.

Tabel 4.
Hasil Analisis Kendala Pembelajaran

No	Kendala	Persentase
1	Keterbatasan proyektor	75%
2	Gangguan listrik	60%
3	Kemampuan guru membuat media interaktif masih terbatas	70%
4	Persiapan media membutuhkan waktu cukup lama	65%

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa kendala terbesar dalam penggunaan media *PowerPoint* adalah keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar penggunaan media pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Analisis Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS materi letak geografis Indonesia mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas V UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo. Persentase peningkatan aktivitas belajar peserta didik menunjukkan bahwa media *PowerPoint* berhasil meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penggunaan media visual membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Setyawan, Isabella Khoirina Reinata, dan Dias Tiara Putri Utomo (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media *PowerPoint* interaktif mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS. Selain itu, penelitian Weni Anggraini dan Yeni Erita (2024) juga menunjukkan bahwa media *PowerPoint* digital dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS materi letak geografis Indonesia di kelas V UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo mengenai pemanfaatan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS materi letak geografis Indonesia di kelas V sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *PowerPoint* memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media *PowerPoint* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan tampilan visual berupa gambar, peta, warna, dan animasi membantu peserta didik memahami materi letak geografis Indonesia secara lebih konkret dan mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan pemahaman belajar peserta didik setelah penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS. Persentase perhatian peserta didik meningkat dari 55% menjadi 88%, keaktifan bertanya meningkat dari 45% menjadi 82%, keberanian menjawab pertanyaan meningkat dari 50% menjadi 85%, pemahaman materi meningkat dari 58% menjadi 90%, dan antusias belajar meningkat dari 60% menjadi 92%. Selain itu, hasil wawancara dengan guru dan peserta didik menunjukkan bahwa media *PowerPoint* membantu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Meskipun demikian, penelitian ini juga

menemukan beberapa kendala dalam penggunaan media *PowerPoint*, seperti keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi dan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang lebih interaktif. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pihak sekolah berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pelatihan bagi guru agar penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat dilakukan secara optimal. Secara keseluruhan, pemanfaatan media *PowerPoint* pada pembelajaran IPAS materi letak geografis Indonesia terbukti dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas V UPTD SPF SD Negeri 1 Rimo. Dengan demikian, media *PowerPoint* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Weni, & Yeni Erita. (2024). Pengembangan Media *PowerPoint* Digital Berbasis PBL dalam Pembelajaran IPAS Kelas V di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32562>
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Octaviani, Sri Widya. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran *PowerPoint* Interaktif Berbasis Scientific Approach pada Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar. *Educational Technology Journal*, 1(2), 66–77. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p66-77>
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Setyawan, Andri, Isabella Khoirina Reinata, & Dias Tiara Putri Utomo. (2023). Pemanfaatan Media *PowerPoint* Interaktif dalam Pembelajaran IPAS Materi Perkembangbiakan Tumbuhan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 6(2), 160–166. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v6i2.30593>
- Sutika, Ni Komang Shita Damayanti, Anak Agung Gede Agung, & Gusti Ngurah Sastra Agustika. (2024). Model Kooperatif Tipe Group Investigation Berbantuan *PowerPoint* Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi Pengetahuan IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jmt.v4i2.78743>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, & Johnny Saldaña. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: Sage Publications.
- Sabina, Deby, Hasna Muthi Luthfiyah, & Tin Rustini. (2024). Kajian Literatur Materi Pembelajaran Karakteristik Geografis Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12706>

Sopiandi, Dede Ari, Emelia, Januarita Ulfa Silviana, & Putri Rahmadani Hasibuan. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *PowerPoint* Interaktif pada Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics Education*.

Yuliana, Nandia Putri Nur Ekasari, Siti Ngarifah, & Dhita Nur Fadilah. (2024). Pengaruh Penggunaan Media *PowerPoint* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*.